

STUDI EVALUATIF HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA DARI SMA YANG MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN, SLEMAN, YOGYAKARTA

Oleh: Dr. Slamet Suyanto, M. Ed., Prof. Dr. Djukri, MS.

ABSTRAK

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil-hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sleman Yogyakarta yang menerapkan Kurikulum 2013. Hasil belajar tersebut meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terkait dengan penerapan Kurikulum 2013.

Penelitian ini menggunakan metode survei. Survei dilakukan di semua SMA baik negeri maupun swasta di Kabupaten Sleman yang menerapkan Kurikulum 2013. Pemilihan SMA sebagai tempat penelitian dilakukan dengan *sensus*. Obyek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Data diperoleh melalui observasi, angket, dan analisis dokumen hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif kuantitatif dan secara kualitatif. Instrumen penelitian meliputi angket, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif, menggunakan statistik deskriptif sederhana meliputi rerata, nilai maksimum, nilai minimum dan simpangan baku. Analisis data wawancara dilakukan secara kualitatif menggunakan analisis interaktif model Miles & Huberman (1996).

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan meliputi hasil-hasil belajar biologi siswa sebagai penerapan Kurikulum 2013, meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Secara umum, 100% sekolah sudah melakukan evaluasi terhadap empat kompetensi yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Teknik penilaian yang digunakan guru di dalam melakukan mengevaluasi keempat kompetensi sudah menggunakan teknik yang disarankan Kurikulum 2013, yaitu observasi, penugasan, tes, penilaian proyek, penilaian produk, dan portofolio yang disertai rubrik penilaian. Hasil penilaian beragam. Penilaian aspek pengetahuan menunjukkan dua sekolah mencapai score di atas 3.75 ada skala 4.0; enam sekolah mencapai skor 3.0-3.75. Penilaian aspek pengetahuan masih memiliki kelemahan pada pengetahuan procedural dan pengetahuan metakognitif. Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial umumnya menunjukkan hasil normative dalam kategori baik dan sangat baik. Penilaian aspek keterampilan sudah mencakup semua aspek keterampilan belajar M1-M5, meskipun indikator penilaiannya perlu diperbaiki. Belum ada bukti nyata bahwa implementasi K-13 lebih baik dari KTSP ditinjau dari prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: *Kurikulum 2013, Hasil belajar, pengetahuan, keterampilan, sikap*